

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Penelitian adalah cara penemuan kebenaran atau pemecahan masalah yang dilakukan secara ilmiah.<sup>1</sup> Sedangkan metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>2</sup> Dan setiap penelitian perlu adanya rancangan penelitian, karena rancangan penelitian membantu seseorang akan lebih cepat menyelesaikan penelitiannya. Dalam hal ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif, yaitu model penelitian yang dipengaruhi oleh cara bekerja penelitian dalam ilmu alam yang melakukan pengumpulan data dengan mengukur.<sup>3</sup> Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menjelaskan fenomena dengan mengumpulkan numerik data yang dianalisis menggunakan metode berbasis matematis (dalam statistik tertentu).

Menurut Sugiyono dalam bukunya metode penelitian kombinasi (*mixed method*) mengatakan bahwa, “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>4</sup>

Sebelum penelitian dilakukan, terlebih dahulu peneliti menentukan variabel penelitian, yaitu variabel bebas (*independent*) dan variabel terikat (*dependent*). Dalam penelitian ini penulis mencari hubungan antara *self efficacy* siswa dan minat belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Secara rinci variabel-variabel tersebut adalah:

---

<sup>1</sup> Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantita*

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Managemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 24

<sup>3</sup> Purwanto, *Statistika Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), 47.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 63.



Istilah populasi dan sampel tepat digunakan jika penelitian yang digunakan mengambil sampel pada subyek penelitian.<sup>6</sup> Akan tetapi jika sasaran penelitiannya seluruh anggota populasi, akan lebih cocok digunakan istilah subjek penelitian, terutama dalam penelitian eksperimental.<sup>7</sup> Sedangkan Sugiyono menjelaskan, “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”<sup>8</sup>

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X di MAN Prambon yang berjumlah 212 yang terbagi dalam 6 kelas.

Tabel 1

Data Jumlah Siswa kelas X Tahun 2015/2016

No.	Kelas	L	P	Jumlah
1.	X-IPA 1	9	26	35
2.	X-IPA 2	12	25	37
3.	X-IPS 1	14	19	33
4.	X-IPS 2	15	18	33
5.	X-IPS 3	15	19	34
6.	X-Agama	14	26	40

<sup>6</sup>Ali Anwar, *Statistik untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya dengan SPSS dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2009)23.

<sup>7</sup>Ibid., 24.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012), 61.

	Jumlah	79	133	212
--	--------	----	-----	-----

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>9</sup> Adapun teknik pengambilan sampel yang digunakan ialah teknik *probability* berupa *simple random sampling*. Dalam teknik tersebut semua subjek dari populasi dianggap sama. Sehingga peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk dijadikan sampel penelitian. Pengambilan sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi. Cara ini dilakukan apabila populasi dianggap homogen.<sup>10</sup>

Dalam penelitian ini rumus penentuan jumlah sampel adalah dengan menggunakan rumus Krejcie.

Tabel 2  
Jumlah Sampel

N	S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	N	S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>	N	S <sub>1</sub>	S <sub>2</sub>
10	10	10	220	135	140	1200	270	291
15	14	14	230	139	144	1300	275	297
20	19	19	240	142	148	1400	279	302
25	23	24	250	146	152	1500	283	306
30	28	28	260	149	155	1600	286	310
35	32	32	270	152	159	1700	289	313
40	36	36	280	155	162	1800	292	317
45	40	40	290	158	165	1900	294	320
50	44	44	300	161	169	2000	297	322
55	48	48	320	167	175	2200	301	327
60	51	52	340	172	181	2400	304	331
65	55	56	360	177	186	2600	307	335

<sup>9</sup>Ibid., 81.

<sup>10</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2004)., 79.

70	58	59	380	182	191	2800	310	338
75	62	63	400	186	196	3000	312	341
80	65	66	420	191	201	3500	317	346
85	68	70	440	195	205	4000	320	351
90	72	73	460	198	210	4500	323	354
95	75	76	480	202	214	5000	326	357
100	78	80	500	205	217	6000	329	361
110	84	86	550	213	226	7000	332	364
120	89	92	600	221	234	8000	334	367
130	95	97	650	227	242	9000	335	368
140	100	103	700	233	248	10000	336	370
150	105	108	750	238	254	15000	340	375
160	110	113	800	243	260	20000	342	377
170	114	118	850	247	265	30000	344	379
180	119	123	900	251	269	40000	345	380
190	123	127	950	255	274	50000	346	381
200	127	132	1000	258	278	75000	346	382
210	131	136	1100	265	285	100000	346	384

Dalam penelitian ini, untuk menentukan besarnya sampel mengacu pada tabel diatas. Setelah melihat tabel di atas, populasi Siswa MAN Prambon Nganjuk dengan jumlah 212 berada di antara 210-220 dan diperoleh antara 131-135 sampel. Sehingga peneliti memilih untuk mengambil sampel sebanyak 135siswa dalam pengisian angket.

### C. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah semua bentuk penerimaan data yang dilakukan dengan merekam kejadian, menghitungnya, mengukurnya dan mencatatnya.<sup>11</sup> Dan untuk mendapatkan data yang dapat dipertanggung jawabkan serta relevan dengan masalah yang diteliti, peneliti menggunakan metode :

<sup>11</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta : Rieneka Cipta, 2002), 225.

## 1. Angket

Metode angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Adapun angket yang digunakan peneliti adalah jenis angket langsung dan tertutup, dimana alternatif jawaban telah disediakan dan responden tinggal memberikan jawaban (tanda) pada jawaban yang dipilihnya.<sup>12</sup>

## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan untuk memperoleh data dan informasi berupa catatan tertulis atau gambar yang tersimpan berkaitan dengan masalah yang diteliti.<sup>13</sup>

## 3. Wawancara

Metode wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.<sup>14</sup> Adapun wawancara yang digunakan peneliti adalah jenis wawancara tidak terstruktur yaitu wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.<sup>15</sup>

### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bagi peneliti yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi yang relevan dengan permasalahan

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 142-143.

<sup>13</sup>Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung : PT Rafika Aditama, 2014), 139.

<sup>14</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian.*, 137.

<sup>15</sup>Ibid., 140.

penelitian.<sup>16</sup> Instrumen penelitian umumnya mempunyai syarat penting yaitu valid dan reliabel. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya apabila digunakan untuk penelitian.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket, angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih jawaban dari pertanyaan atau pernyataan yang telah tertera di dalam angket sesuai dengan keadaan dirinya.

Angket ini digunakan untuk mengukur *self efficacy*, minat belajardan prestasi belajarsiswa. Skala yang digunakan adalah sikap model Likert. Selanjutnya instrumen-instrumen *self efficacy*, minat belajar dan prestasi belajar disusun berdasarkan indikator masing-masing variabel.<sup>18</sup>

Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain : SS (sangat setuju), S (setuju), TS (tidak setuju), STS (sangat tidak setuju).<sup>19</sup>Skala ini disajikan dalam bentuk pernyataan *favourable* dan *unfavourable*.Skor yang diberikan bergerak dari 1 sampai 4. Bobot penelitian untuk *favourable* yaitu SS=4, S=3, TS=2, STS=1, sedangkan bobot penilaian untuk pernyataan *unfavourable* yaitu : SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Adapun kisi-kisi angket *self efficacy* dan minat belajar sebagaimana dijelaskan berikut ini:

#### 1. *Self Efficacy*

Skala *self efficacy* disusun peneliti dengan menggunakan teori dari Bandura, dan dari teori tersebut aspek yang dipakai adalah aspek tingkat

---

<sup>16</sup> Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan campuran.*, 112.

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)* (Bandung : Alfabeta, 2011), 169.

<sup>18</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.*, 93.

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D* (Bandung : Alfabeta, 2014), 135.

kesulitan tugas (*level*),tingkat kekuatan (*strenght*) dan luas bidang tugas (*generality*). Selanjutnya, dari aspek-aspek tersebut diturunkan dalam indikator penelitian yang menjadi pijakan dalam penyusunan daftar pernyataan.Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk blue print berikut.

Tabel 3  
Blue-Print Angket *Self Efficacy* Sebelum Uji Validitas

Variabel	Indikator	Item		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
<i>Self Efficacy</i>	<b>Magnitude</b>			
	1. Berpandangan optimis dalam mengerjakan pelajaran dan tugas.	1,2	3,4	4
	2. Seberapa besar minat terhadap pelajaran dan tugas	5,6	7,8	4
	3. Belajar sesuai dengan jadwal yang diatur.	9,10	11,12	4
	<b>Strength</b>			
	1. Komitmen dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan.	13,14	15,16	4
	2. Kegigihan dalam menyelesaikan	17,18	19,20	4

	tugas. 3. Memiliki tujuan yang positif dalam melakukan berbagai hal.	21,22	23,24	4
	<b>Generality</b> 1. Menjadikan pengalaman kehidupan sebagai jalan mencapai kesuksesan.	25	26	2
	2. Suka mencari situasi baru.	27	28	2
	3. Menyikapi situasi yang berbeda dengan baik dan berfikir positif.	29	30	2
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

## 2. Minat Belajar

Skala minat belajardisusun peneliti dengan menggunakan teori dari Winkel, dan dari teori tersebut indikator yang dipakai adalah perasaan senang terhadap suatu hal atau aktivitas, perasaan tertarik, penuh perhatian terhadap suatu hal atau aktivitas, bersikap positif, terpenuhinya kebutuhan.Selanjutnya, dari indikator tersebut diturunkan dalam indikator penyusunan daftar pernyataan.Pengukuran alat ukur ini untuk lebih jelasnya dijabarkan dalam bentuk blue print berikut:

Tabel 4  
Blue Print Skala Minat Belajar

Variable	Indikator	Item		Jumlah
		Favaurabel	Unfavaurabel	
<b>Minat</b>	1. Perasaan senang terhadap suatu hal atau aktivitas	1,2,3	4,5,6	6
	2. Perasaan tertarik	7,8,9	10,11,12	6
	3. Penuh perhatian terhadap suatu hal atau aktivitas	13,14,15	16,17,18	6
	4. Bersikap positif	19,20,21	23,24,22	6
	5. Terpenuhinya kebutuhan	25,26,27	30,28,29	6
	<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>15</b>	<b>30</b>

### E. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan suatu metode yang digunakan untuk mengolah dan menganalisa data yang telah dihasilkan dari penelitian

di lapangan, sehingga akan dapat ditarik kesimpulan.<sup>20</sup> Pada analisa statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dapat dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan penulis adalah:

1. Persiapan, kegiatan dalam langkah persiapan ini adalah :
  - a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi
  - b. Mengecek kelengkapan data yang diterima
  - c. Mengecek jawaban responden terhadap variabel-variabel utama, jika tidak lengkap, maka item tersebut harus didrop
2. Tabulasi

Kegiatan tabulasi adalah memasukkan data dalam tabel-tabel yang telah dibuat dan mengatur angka-angka untuk dapat dianalisis.

Termasuk dalam kegiatan tabulasi adalah :

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor.
  - b. Memberikan kode terhadap item-item yang diberikan skor.
3. Pengujian validitas data dan reliabilitas data
    - a. Menguji validitas data

Validitas ialah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi antar skor item dan Skor Total (*Item-Total Correlation*).<sup>21</sup> Uji validitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah item-item yang teruji dalam angket benar-benar mampu mengungkapkan apa yang diteliti. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor total dari butiran jawaban dari hasil SPSS versi 21.

---

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 207.

<sup>21</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian*, 8.

b. Menguji reliabilitas data

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Reliabilitas menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan instrumen yang sama.<sup>22</sup> Adapun pengujian reliabilitas dilakukan dengan teknik Alfa Cronbach.<sup>23</sup> Untuk mengetahui apakah item tersebut reliabilitas atau tidak, maka peneliti menggunakan SPSS versi 21.

4. Menghapus atau menghilangkan item pertanyaan (angket) yang tidak valid dan tidak reliabel.

5. Analisis statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.<sup>24</sup> Teknik yang digunakan untuk analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini yaitu :

a. Mean atau rata-rata

b. Standar deviasi

c. Nilai range

d. Presentase

6. Analisis data sesuai dengan pendekatan penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan analisis data yang ada sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah untuk

---

<sup>22</sup>Ibid., 13.

<sup>23</sup>Ibid., 16.

<sup>24</sup> Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2012), 29.

mengetahui pengaruh *self efficacy* dan minat belajar terhadap prestasi belajarsiswa.Maka metode statistika yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda dua prediktor.

Dalam analisis regresi linier sederhana dan regresi ganda dua prediktor langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut :

a. Uji normalitas data

Normalitas adalah pengujian tentang distribusi data.Untuk mengetahui bentuk distribusi data dengan mudah dan sederhana.Apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal atau tidak.Uji normalitas ini bisa menggunakan grafik distribusi dan analisis statistik.

b. Analisis Korelasi

Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen menggunakan SPSS versi 21.

c. Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya akan digeneralisasikan.<sup>25</sup>

Teknik analisis yang digunakan adalah :

1). Regresi Linear Sederhana

Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan variabel dependen.<sup>26</sup> Rumus regresi linear sederhana yang digunakan yaitu :<sup>27</sup>

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

---

<sup>25</sup>Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 2.

<sup>26</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian.*, 261.

<sup>27</sup> Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian.*, 149.

a = Harga Y bila  $X = 0$  (harga konstan)  
b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.  
Untuk menemukan harga a dan b, peneliti menggunakan SPSS versi 21.

## 2). Analisis Regresi Ganda Dua Prediktor

Analisis regresi ganda dua prediktor adalah regresi di mana ada tiga variabel yang terlibat didalamnya. Dua di antara tiga variabel tersebut menjadi variabel independen dan satu menjadi variabel dependen. Rumus analisis regresi ganda dua prediktor yaitu :<sup>28</sup>

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Keterangan :

Y = Prestasi Belajar

$X_1$  = *Self Efficacy*

$X_2$  = Minat Belajar

a = Konstanta

$b_1$  dan  $b_2$  = Koefisien regresi

Untuk menemukan harga a, b, dan c peneliti menggunakan SPSS versi 21.

## 7. Mengambil kesimpulan atau generalisasi

---

<sup>28</sup>Ibid., 151-153.

Langkah-langkah analisis data diatas, dapat digambarkan dalam bagan sebagai berikut :

